

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain, Az Zahra dan Qaryah Thayyibah Banjarmasin tentang manajemen peningkatan mutu lembaga tahfidz al Qur'an Kota Banjarmasin, sesuai dengan indikator lembaga pendidikan yang bermutu, maka dapat disimpulkan:

1. Manajemen Peningkatan Mutu Dukungan Orang Tua
 - a. Rumah Tahfidz al Qur'an Al Haromain mempunyai pengelolaan kegiatan FSOG (forum silaturahmi orang tua dan guru) dan pengelolaan infaq wajib sebagai bentuk manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua. Pengelolaan ini dilakukan oleh guru yang sudah menndapatkan pembagian tugas dalam rapat perencanaan dan hasilnya diawasi oleh pimpinan untuk kemudian dievaluasi secara berkala.
 - b. Rumah Tahfidz Al Qur'an Az Zahra dalam rangka bentuk pengelolaan dukungan orang tua mewajibkan keaktifan orang tua setiap hari untuk mengontrol dan memberikan laporan di buku *mutabaah* (buku pendamping) agar orang tua dapat mengetahui perkembangan anak-anak selama bersekolah. Kegiatan majelis ta'lim setiap setengah bulan sekali diadakan untuk pertemuan silaturahmi antara orang tua dan guru. Semua kegiatan dikelola, direncanakan oleh pengasuh dan pimpinan kemudian dilaksanakan dengan kerja sama

seluruh guru dan orang tua, dievaluasi dan diawasi kembali oleh pengasuh dan pimpinan.

- c. Rumah Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah memberikan buku prestasi kepada tiap orang santri. Buku prestasi yang dimiliki tiap santri berisi catatan kegiatan tadarrus atau hafalan santri selama belajar setiap harinya. Perencanaan dan pembagian tugas dilakukan
- d. oleh pihak yayasan pusat dan dilaksanakan oleh lembaga berdasarkan tugas yang sudah ditentukan. Pengecekan dilakukan oleh masing-masing penanggung jawab tiap kelompok tentang kegiatan *murojaah* selama di rumah dan dukungan orang tua melalui pemantauan pada buku prestasi.

2. Manajemen Peningkatan Mutu Kualitas Pendidik

- a. Rumah tahfidz al Qur'an Al Haromain mengadakan pelatihan metode ummi dan memberlakukan kegiatan setoran wajib dikalangan guru-guru untuk menjaga hafalan setiap hari kerja pada setiap minggunya dalam rangka meningkatkan mutu kualitas pendidik. Proses perencanaan peningkatan mutu kualitas pendidik dimulai dari menerapkan standar rekrutmen, sedangkan pengawasan dan evaluasi terhadap kualitas pendidik dilakukan oleh pimpinan dan tim khusus pasca pelatihan dan hasil setoran hafalan.
- b. Rumah Tahfidz al Qur'an Az Zahra mewajibkan seluruh guru untuk berpartisipasi mengikuti MTQ setiap tahun dengan tujuan agar guru-guru dapat terus berlatih dan belajar meningkatkan kemampuan sehingga memberikan timbal balik positif terhadap kegiatan mengajar. Pelatihan diadakan secara berkala untuk memberikan tambahan ilmu dan wawasan dalam mengajar.

Perencanaan terhadap kualitas pendidik ditetapkan sejak rekrutmen guru yang menerapkan sistem jemput bola terhadap peserta-peserta berprestasi di MTQ di Banjarmasin. Evaluasi oleh pengasuh dilihat dari prestasi yang diraih dalam MTQ setiap tahun.

- c. Rumah Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mempunyai jadwal kegiatan *murojaah* bersama setiap minggu untuk para guru. Kegiatan ini agar hafalan guru-guru data terjaga. Pelatihan metode ummi juga diadakan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan kegiatan ini ditetapkan oleh pihak Yayasan pusat dan dijalankan oleh koordinator pimpinan lembaga kemudian hasil kegiatan dilaporkan setiap bulan kepada pihak yayasan pusat untuk menyikapi hasil laporan kegiatan.

3. Manajemen Peningkatan Mutu Komitmen Peserta Didik

- a. Rumah Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengadakan kegiatan kultum (kuliah motivasi) untuk memberikan motivasi berisi ajakan atas kewajiban dan kesadaran dalam tugas bersekolah. Setiap selesai kegiatan setoran hafalan ada petuah dan nasihat yang diberikan kepada peserta didik agar menumbuhkan kesadaran akan kewajiban bersekolah. Perencanaan dan pembagian tugas dilakukan oleh pihak lembaga dan pengawasan belum pernah dilakukan karena belum pernah menemukan hal yang tidak sesuai dengan tujuan lembaga terkait komitmen peserta didik.
- b. Rumah Tahfidz al Qur'an Az Zahra tidak mengadakan perencanaan terhadap pengelolaan komitmen peserta didik namun mempunyai kegiatan rutinan *tausiah ba'da maghrib* yang berisi himbauan, nasihat, pengumuman-

pengumuman penting, salah satunya juga motivasi yang berhubungan dengan kegiatan belajar menghafal al Qur'an. Pada pengawasan harian memperhatikan bagaimana perkembangan santri saat setoran hafalan etiap hari, ditindak lanjuti dengan hasil perkembangan hafalan.

- c. Rumah Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah saat pendaftaran santri baru dibuka sudah melakukan tanya jawab seputar komitmen bersekolah kepada calon peserta didik. Hal ini sudah direncanakan oleh pihak Yayasan dan lembaga tinggal menjalankan saja. Pembagian tugas kepada seluruh guru untuk mengingatkan seluruh sntri tentang tugas-tugas dan kewajiban selama bersekolah untuk menghafal al Qur'an. Evaluasi dilihat dari buku prestasi dan raport santri ditinjau dari segi kesungguhan dalam menghafal.

4. Manajemen Peningkatan Mutu Kepemimpinan Sekolah

- a. Rumah Tahfidz al Qur'an Al Haromain dipimpin oleh seorang pimpinan yang merupakan perintis awal sejak berdiri lembaga ini. Tidak ada pengelolaan yang dilaksanakan dalam perencanaan kepemimpinan, namun ada struktur organisasi. Ketua Yayasan dan penasehat merupakan jabatan yang bertugas mengawasi kegiatan kepemimpinan. Pelaksanaan kepemimpinan sekolah yang dilaksanakan berupa pembinaan guru-guru dalam kewajiban mengikuti *majelis ta'lim* dan pembinaan setoran hafalan guru.
- b. Rumah Tahfidz al Qur'an Az Zahra dipimpin oleh seorang pimpinan yang merupakan perintis awal lembaga ini. Perencanaan terhadap kegiatan kepemimpinan dilakukan bersama pengasuh yang merupakan donatur utama sekaligus pemilik lembaga ini. Salah satu bentuk kepemimpinan yang

dilakukan adalah perencanaan terhadap kegiatan rapat, pembagian tugas kerja, pembinaan guru-guru, *study tour*, dan tujuan kepemimpinan yang dilaksanakan lebih baik lagi. Pengawasan dilakukan oleh pengasuh.

- c. Rumah Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah dipimpin oleh koordinator pimpinan yang ditunjuk dari Yayasan pusat. Yayasan Qaryah Thayyibah memiliki banyak anak cabang lembaga yang bernaung dibawahnya, salah satunya lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah dan perencanaan terhadap kepemimpinan sekolah sepenuhnya ditetapkan oleh pihak Yayasan. Koordinator pimpinan lembaga berperan sebagai pimpinan dalam hal pembinaan guru-guru dan menggerakkan guru-guru melakukan tugas mengajar sesuai pembagian kerja. Pengawasan sepenuhnya merupakan hak Yayasan dan akan ada timbal balik terhadap hasil kepemimpinan yang dilaksanakan selama waktu menjabat baik berupa penetapan jabatan atau perubahan jabatan.

5. Manajemen Peningkatan Mutu Kualitas Pembelajaran

- a. Rumah Tahfidz al Qur'an Al Haromain dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran mempunyai program evaluasi hafalan bulanan, ujian pre munaqasyah tahfidz, dan munaqasyah tahfidz yang dilakukan setiap tahun. Perencanaan dilakukan diawal tahun ajaran baru dan evaluasi dilakukan dalam rapat setelah tahun ajaran berakhir. Beberapa program tersebut merupakan langkah peningkatan mutu di Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain.
- b. Rumah Tahfidz al Qur'an Az Zahra mempunyai program ujian al Qur'an yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dalam rangka peningkatan mutu kualitas pembelajaran. Perencanaan dilakukan dalam bentuk rapat dan evaluasi

dilaksanakan saat rapat pasca ujian sebelum pembagian *raport*. *Raport* dibagi dan diserahkan kepada wali santri setiap 3 bulan sekali setelah ujian. Evaluasi diadakan bersama pengasuh.

- c. Rumah Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayibah mempunyai program karantina tahfidz yang diselenggarakan setiap tahun satu kali selama 30 hari di Bulan Ramadhan. Program ditujukan untuk meningkatkan kualitas hafalan santri dalam pembelajaran tahfidz al Qur'an. Perencanaan dilakukan setiap tahun ajaran baru, pengawasan dilakukan selama proses karantina tahfidz berlangsung dan evaluasi dilakukan setelah karantina tahfidz berakhir oleh pihak Yayasan. Hasil evaluasi akan diadakan dalam wisuda hasil dari karantina tahfidz.

6. Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya

- a. Rumah Tahfidz al Qur'an Al Haromain menyelenggarakan pelaksanaan pelatihan untuk peningkatan mutu sumber daya manusia (guru), ada kegiatan rapat untuk evaluasi. Sedangkan untuk santri ada program wisuda untuk peningkatan mutu. Untuk fasilitas sarana dan prasarana diawasi secara berkala. Pembagian tugas ditetapkan oleh pimpinan untuk menangani masing-masing kegiatan kepada penanggung jawab terkait yang ditentukan. Pengawasan dilakukan kembali oleh pimpinan beserta ketua yayasan dan penasehat.
- b. Rumah Tahfidz al Qur'an Az Zahra mempunyai perencanaan dalam manajemen sumber daya, diarahkan kepada tujuan dari lembaga, metode dan guru berorientasi kepada tujuan, adapun sarana dan prasarana juga dibuat efektif agar dapat mencapai tujuan. Manajemen sumber daya yang

dilaksanakan seperti guru-guru yang mengajar sesuai dengan metode, penetapan jenis al Qur'an yang digunakan untuk menghafal (media belajar) pengelolaan sumber dana yang berasal dari sumbangan, dan pemeliharaan sarana prasarana. Evaluasi atau pengawasan terhadap manajemen sumber daya ada rapat berkala yang dipimpin oleh pengasuh dan diikuti mulai dari pimpinan serta guru-guru.

- c. Rumah Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya melakukan tes hafalan untuk santri, untuk kalangan guru ada pelatihan dan untuk sarana pra sarana dan untuk dana, ada infaq yang diwajibkan bagi seluruh peserta didik. Perencanaan dan pengawasa dalam lembaga tahfidz al Qur'an terkait manajemen peningkatan mutu sumber daya dilakukan oleh koordinator pimpinan dalam bentuk laporan dan diserahkan kepada pihak yayasan pusat untuk selanjutnya dilakukan penetapan langkah berikutnya.

7. Manajemen Peningkatan Mutu Kenyamanan Sekolah

- a. Rumah Tahfidz al Qur'an Al Haromain dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah menyediakan fasilitas yang memadai, ruangan dan tempat yang nyaman, tersedia kantin, lahan parkir, kesejahteraan guru yang cukup. Perencanaan dilakukan dalam rapat dan pengawasan diamati oleh pimpinan pada setiap harinya.
- b. Rumah Tahfidz al Qur'an Az Zahra dalam memberikan kenyamanan sekolah melakukan peningkatan mutu berupa lingkungan yang aman dan nyaman, bersih, menyediakan konsumsi dan administrasi sekolah tanpa bayaran (gratis)

sebagai fasilitas pendukung kenyamanan sekolah di Rumah Tahfidz al Qur'an Az Zahra. Perencanaan terhadap kenyamanan sekolah dan pengawasan dilakukan dalam bentuk rapat bersama pengasuh sebagai donatur utama.

- c. Rumah Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah dalam mewujudkan kenyamanan sekolah, pihak lembaga menyediakan tempat kegiatan beserta fasilitas pendukung seperti ruang yang *full AC* agar dapat mempermudah tercapai tujuan lembaga pendidikan, seperti ketika program karantina ada fasilitas yang mendukung kenyamanan sekolah seperti akomodasi, konsumsi dan kebersihan, kalau untuk sehari-hari selain itu juga disediakan tempat tunggu orangtua agar nyaman selama menunggu anak-anak mereka bersekolah. Perencanaan dan pengawasan dilakukan oleh koordinator pimpinan dalam bentuk laporan yang akan diserahkan kepada pihak Yayasan pusat.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kesadaran kepada semua pihak tentang pentingnya manajemen peningkatan mutu lembaga tahfidz al Qur'an dalam dunia pendidikan lembaga non formal. Sebuah lembaga pendidikan meskipun dalam bentuk non formal seharusnya juga mempunyai sistem pengelolaan serta memiliki pendataan yang baik. Mutu yang menjadi standar dalam penetapan kualitas lembaga tahfidz al Qur'an harus diperhatikan dengan mengacu kepada sumber-sumber yang sesuai agar bisa mencapai tujuan dari lembaga dengan terarah secara baik.

Manajemen peningkatan mutu lembaga tahfidz al Qur'an harusnya menjadi perhatian serius bagi seluruh pihak terkait. Terciptanya sebuah sistem atau metode baru dalam manajemen peningkatan mutu lembaga tahfidz al Qur'an sangat dibutuhkan. Teori teori klasik yang digunakan dalam manajemen pendidikan secara umum dapat dipadankan setara dengan hukum agama islam dalam bidang pendidikan tahfidz al Qur'an secara islami sesuai dengan syari'at dan ajaran islam. Banyaknya lembaga tahfidz al Qur'an di Indonesia membuat semua pihak terkait lembaga pendidikan tahfidz al Qur'an harus melakukan pengelolaan sistem lebih terhadap mutu lembaga pendidikan tahfidz al Qur'an secara jangka panjang agar dapat terus terjaga kualitas mutu lembaga pendidikan tahfidz al Qur'an dan dapat mencetak generasi hafidz al Qur'an yang dapat menghafal al Qur'an, memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu memiliki kompetensi bersaing dengan zaman dan era yang semakin maju.